

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 46

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans SKDR
(Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 21 November 2025 pukul 08.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 46 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 46 tahun 2025 yaitu 28 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 46 tahun 2025 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, ISPA, Suspek Campak, Pnemonia, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Diare Berdarah/ Disentri, Suspek Dengue dan Suspek Demam Tifoid.
- ✓ Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 105,53% (Target 50%).
- ✓ Ada dilaporkan Kejadian Luar Biasa (KLB) Rabies Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 46 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 46

SITUASI SISTEM KEWAJABAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 46 sampai Minggu 46

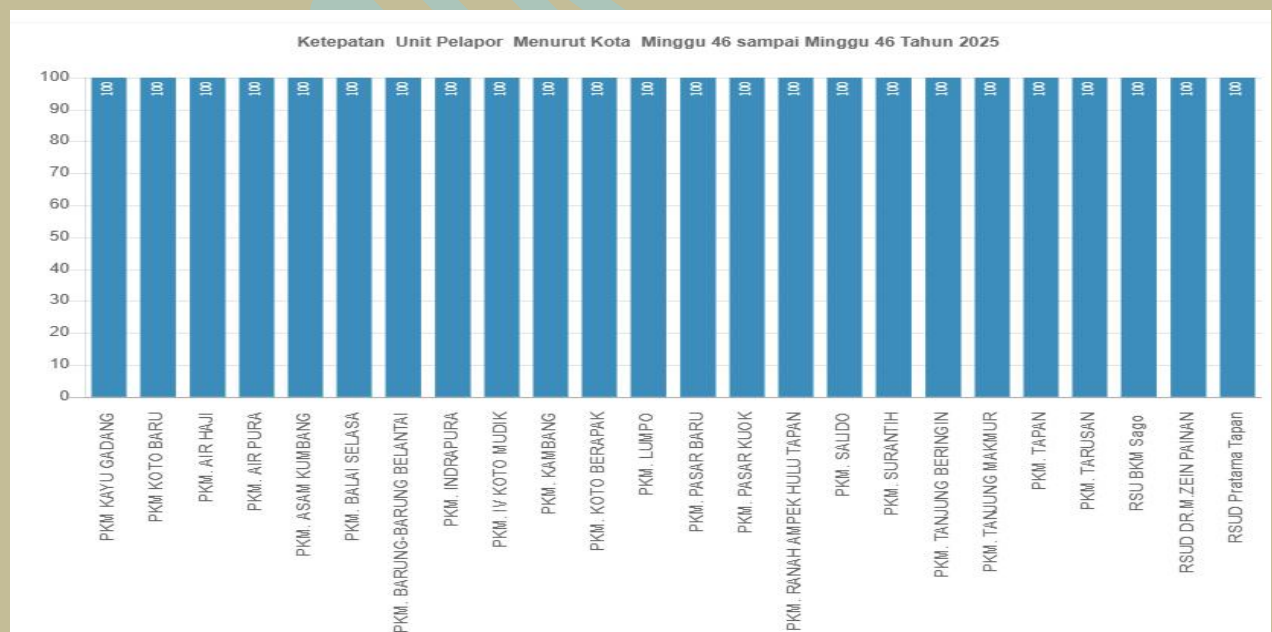
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-46 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	2	2	1	1	100	100	2		2	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	2	2	1	1	100	100	2		2	
3	PKM. TAPAN	3	3	1	1	100	100	3		3	
4	PKM. INDRAPURA			1	1	100	100				
5	PKM. AIR HAJI			1	1	100	100				
6	PKM. BALAI SELASA	1	1	1	1	100	100	1		1	
7	PKM. KAMBANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
8	PKM. SURANTIH	4	4	1	1	100	100	4		4	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK			1	1	100	100				
11	PKM. SALIDO	3	3	1	1	100	100	3		3	
12	PKM. LUMPO			1	1	100	100				
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	1	1	1	100	100	1		1	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI			1	1	100	100				
17	PKM. TARUSAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
18	PKM KOTO BARU			1	1	100	100				
19	PKM. AIR PURA			1	1	100	100				
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Pratama Tapan	3	3	1	1	100	100	3		3	
24	RSU BKM Sago	1	1	1	1	100	100	1		1	
TOTAL UNIT PELAPOR		28	28	24	24	100.00	100.00	28	0	28	0

*Data kumulatif Minggu 46 sampai 46

Jumlah peringatan dini penyakit 28 alert di unit pelapor ada 11 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit dari 10 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

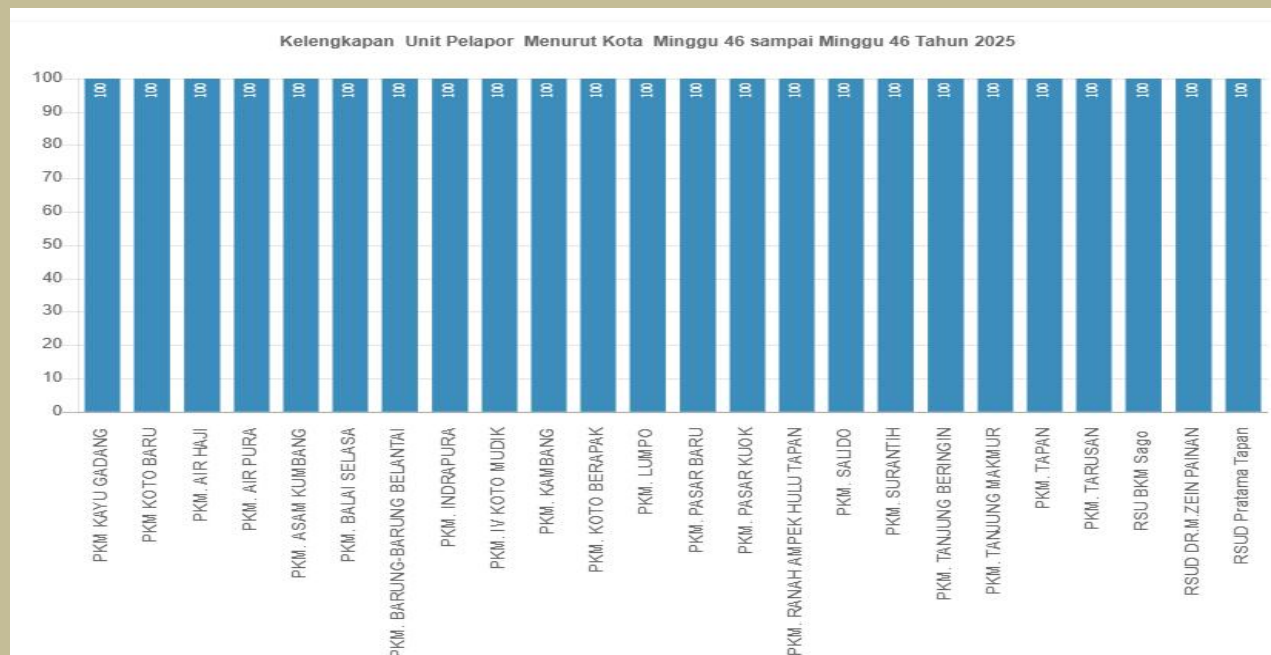
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 46 TAHUN 2025



Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 46 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 46 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 46 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 46

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	7	12	100
2	Diare Akut	6	20	100
3	ISPA	2	60	100
4	Suspek Campak	3	3	100
5	Pneumonia	2	10	100
6	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	13	100
7	Diare Berdarah/ Disentri	1	1	100
8	Suspek Dengue	4	11	100
9	Suspek Demam Tifoid	1	4	100
Total		28	122	100

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-46, ada 28 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, ISPA, Suspek Campak, Pneumonia, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Diare Berdarah/ Disentri, Suspek Dengue dan Suspek Demam Tifoid.

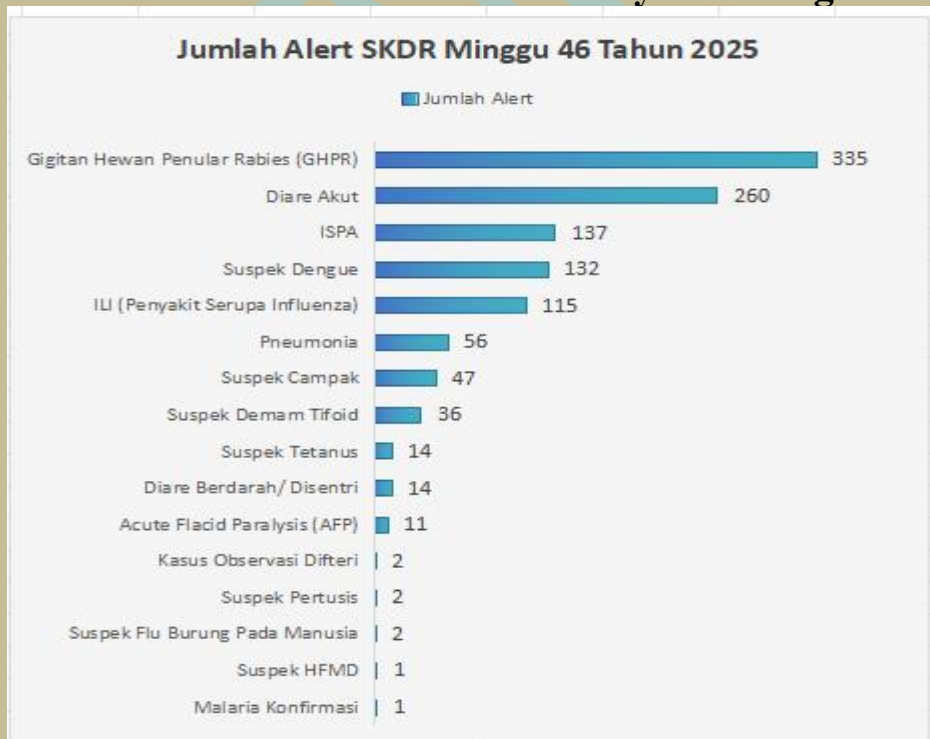
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	48	48	100	ya	48	100	ya
2	Tarusan	47	47	100	ya	47	100	ya
3	Pasar Baru	25	25	100	ya	25	100	ya
4	Koto Berapak	68	68	100	ya	68	100	ya
5	Asam Kumbang	24	24	100	ya	24	100	ya
6	Salido	90	90	100	ya	90	100	ya
7	Lumpo	54	54	100	ya	54	100	ya
8	Pasar Kuok	41	41	100	ya	41	100	ya
9	IV Koto Mudik	41	41	100	ya	41	100	ya
10	Surantih	71	71	100	ya	71	100	ya
11	Kayu Gadang	38	38	100	ya	38	100	ya
12	Kambang	50	50	100	ya	50	100	ya
13	Koto Baru	51	51	100	ya	51	100	ya
14	Balai Selasa	29	29	100	ya	29	100	ya
15	Air Haji	43	43	100	ya	43	100	ya
16	Airpura	56	56	100	ya	56	100	ya
17	Inderapura	40	40	100	ya	40	100	ya
18	Tapan	44	44	100	ya	44	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	16	16	100	ya	16	100	ya
20	Tanjung Beringin	63	63	100	ya	63	100	ya
21	Tanjung Makmur	36	36	100	ya	36	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	50	50	100	ya	50	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	83	83	100	ya	83	100	ya
24	RSU BKM Sago	57	57	100	ya	55	96.4912	ya
Pesisir Selatan		1165	1165	100		1163	99.8283	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 99.82%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul

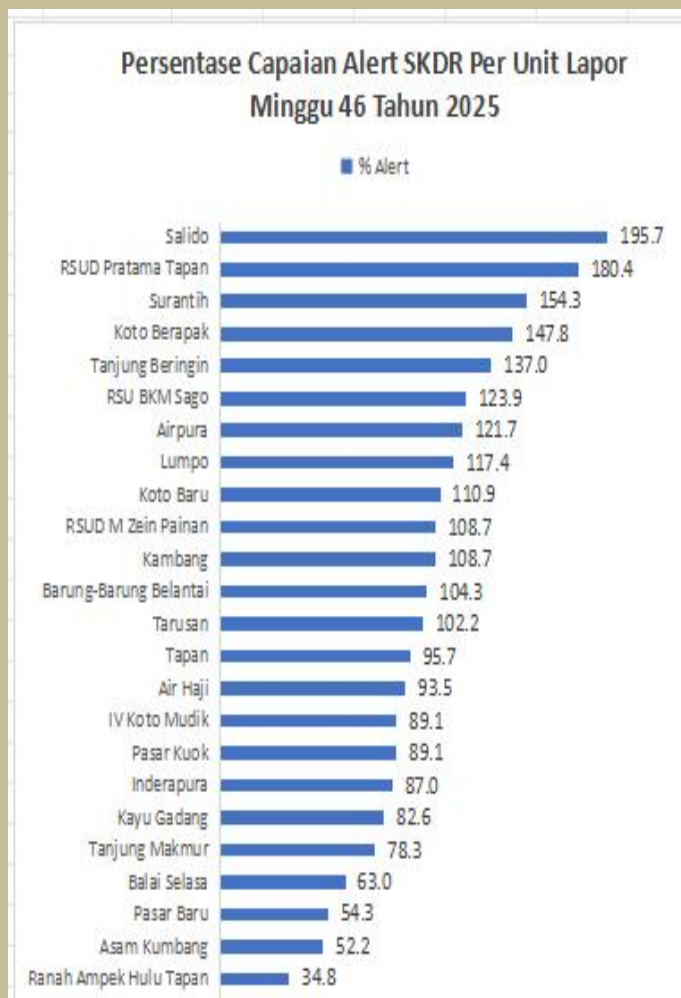


MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

Terdapat 16 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 46 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 335 alert dan Diare Akut 260 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, antipiretik bila diperlukan.

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 105,53% (Target 50%). Terdapat 20 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Koto Berapak,
5. Tanjung Beringin,
6. RSU BKM Sago,
7. Airpura,
8. Lumpo,
9. Koto Baru,
10. RSUD M Zein Painan,
11. Kambang,
12. Barung-Barung Belantai,
13. Tarusan,
14. Tapan,
15. Air Haji,
16. IV Koto Mudik,
17. Pasar Kuok,
18. Inderapura,
19. Kayu Gadang,
20. Tanjung Makmur,
21. Balai Selasa,
22. Pasar Baru,
23. Asam Kumbang.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 43 - 46 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN
Pada Minggu 43 - Minggu 46

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-43	M-44	M-45	M-46	
1	Diare Akut	71	90	70	78	309
2	Suspek Dengue	15	28	13	11	67
3	Pneumonia	18	25	22	25	90
4	Diare Berdarah/ Disentri				1	1
5	Suspek Demam Tifoid	31	19	22	23	95
6	Suspek Flu Burung Pada Manusia		1			1
7	Suspek Campak	5	8	2	3	18
8	Acute Flacid Paralysis (AFP)	2		2		4
9	Gigitan Hewan Penular Rabies	17	18	15	11	61
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	72	65	59	66	262
11	ISPA	353	457	400	435	1,645
12	Total Kunjungan	11,752	13,600	13,352	14,147	52,851
TOTAL KASUS		584	711	605	653	2,553

*Data kumulatif Minggu 43 - Minggu 46

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 43-46 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.645 kasus, Diare Akut 309 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 262 kasus, Suspek Demam Tifoid 95 kasus dan Pneumonia 90 kasus.

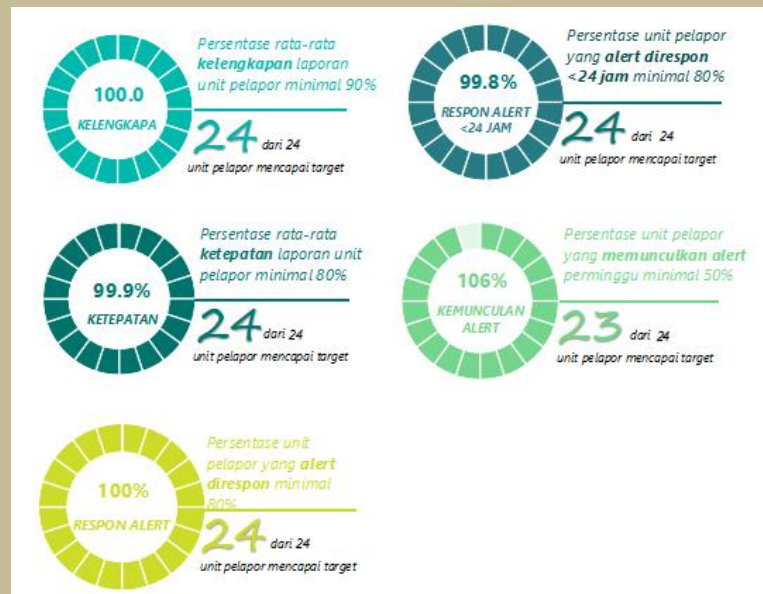
KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	($\%$) Ketepatan				($\%$) Kelengkapan				($\%$) Alert Direspon				($\%$) Alert Direspon <24 Jam				($\%$) Unit Pelapor Memunculkan Alert Per			
			Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target		
					80%			90%			80%			80%			80%			50%		
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	104%	✔	Tercapai					
PKM. Tarusan	0	1.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	102%	✔	Tercapai					
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	54%	✔	Tercapai					
PKM. Koto Berapak	0	1.5	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	148%	✔	Tercapai					
PKM. Asam Kumbang	0	0.5	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	52%	✔	Tercapai					
PKM. Salido	0	2.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	196%	✔	Tercapai					
PKM. Lumpo	0	1.2	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	117%	✔	Tercapai					
PKM. Pasar Kuok	0	0.9	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	89%	✔	Tercapai					
PKM. IV Koto Mudik	0	0.9	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	89%	✔	Tercapai					
PKM. Surantih	0	1.5	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	154%	✔	Tercapai					
PKM. Kayu Gadang	0	0.8	97.8%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	83%	✔	Tercapai					
PKM. Kambang	0	1.1	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	109%	✔	Tercapai					
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	111%	✔	Tercapai					
PKM. Balai Selasa	0	0.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	63%	✔	Tercapai					
PKM. Air Haji	0	0.9	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	93%	✔	Tercapai					
PKM. Airpura	0	1.2	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	122%	✔	Tercapai					
PKM. Inderapura	0	0.9	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	87%	✔	Tercapai					
PKM. Tapan	0	1.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	96%	✔	Tercapai					
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.3	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	35%	✖	Tidak Tercapai					
PKM. Tanjung Beringin	0	1.4	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	137%	✔	Tercapai					
PKM. Tanjung Makmur	0	0.8	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	78%	✔	Tercapai					
RSUD M Zein Painan	0	1.1	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	109%	✔	Tercapai					
RSUD Pratama Tapan	0	1.8	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	180%	✔	Tercapai					
RSU BKM Sago	0	1.2	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	96%	✔	Tercapai	124%	✔	Tercapai					
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	✔	Tercapai	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99.8%	✔	Tercapai	106%	✔	Tercapai					

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

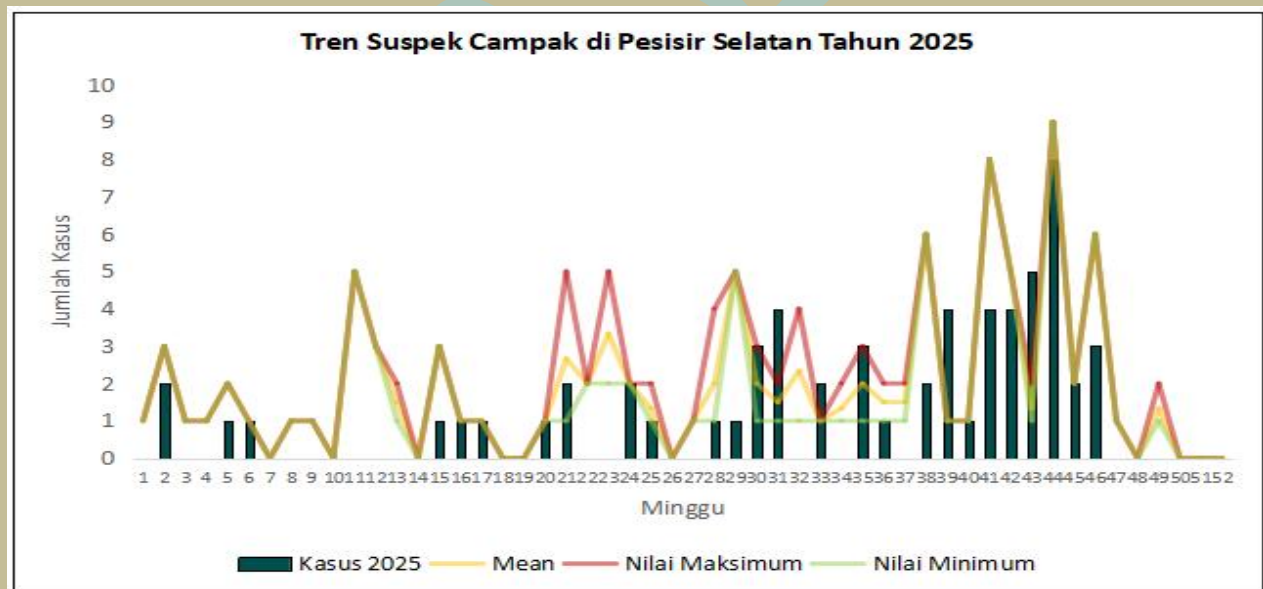
Rangking Kinerja Unit Lapor Persentase Kinerja Unit Lapor

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Tarusan	54.0
3	PKM. Koto Berapak	54.0
4	PKM. Salido	54.0
5	PKM. Lumbo	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kambang	54.0
8	PKM. Koto Baru	54.0
9	PKM. Airpura	54.0
10	PKM. Tanjung Beringin	54.0
11	RSUD M Zein Painan	54.0
12	RSUD Pratama Tapan	54.0
13	RSU BKM Sago	53.5
14	PKM. Tapan	53.1
15	PKM. Air Haji	52.6
16	PKM. Pasar Kuok	51.7
17	PKM. IV Koto Mudik	51.7
18	PKM. Inderapura	51.3
19	PKM. Kayu Gadang	50.1
20	PKM. Tanjung Makmur	49.4
21	PKM. Balai Selasa	46.2
22	PKM. Pasar Baru	44.4
23	PKM. Asam Kumbang	44.0
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tap	40.3



DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

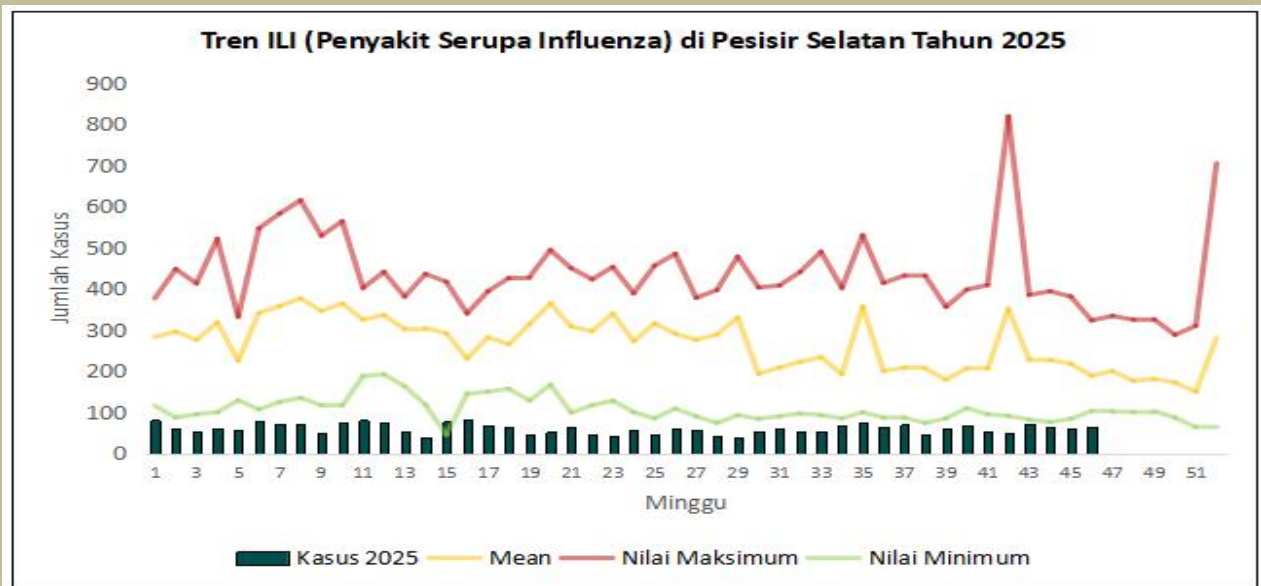
1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 49 kasus Suspek Campak pada Minggu 46 tahun 2025. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis rata-rata yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

2. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-46 tahun 2025 tetapi masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

3. ISPA



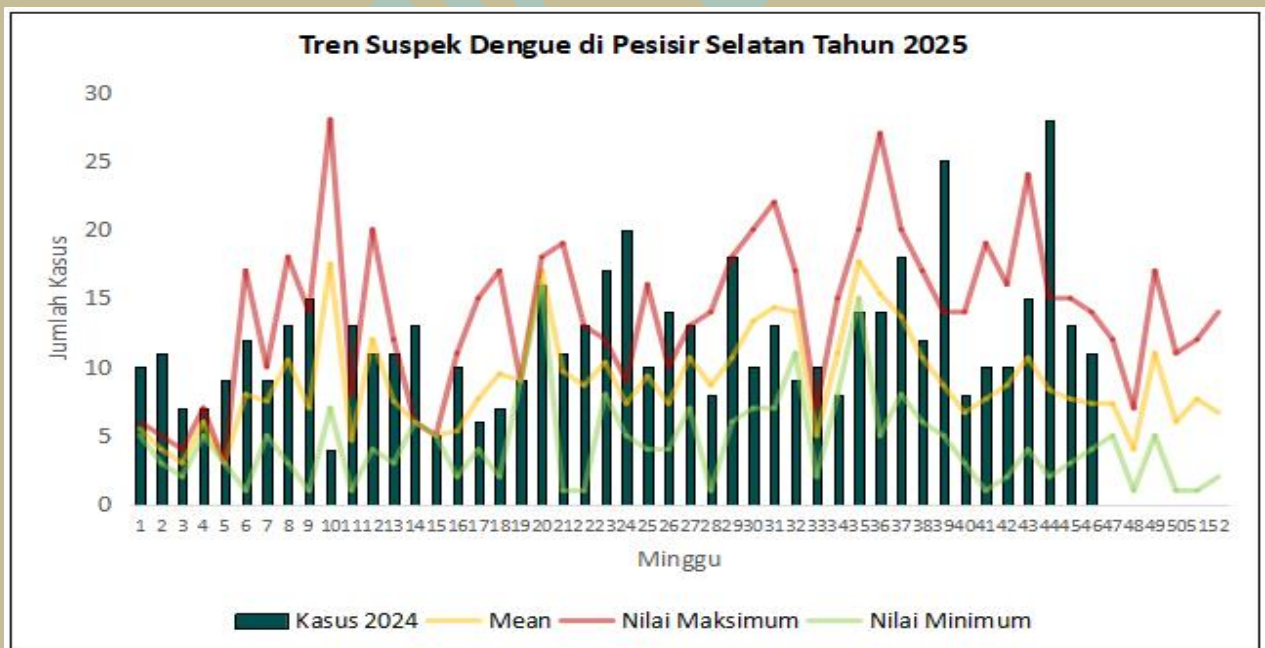
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-46 tahun 2025 sebanyak 435. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025 sehingga belum ada pembandingan terhadap kasus selama 3 tahun terakhir, tetapi petugas tetap waspada dengan tingginya peningkatan kasus setiap minggunya. ISPA perlu WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.

4. PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-46 tahun 2025 melebihi rata-rata Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat

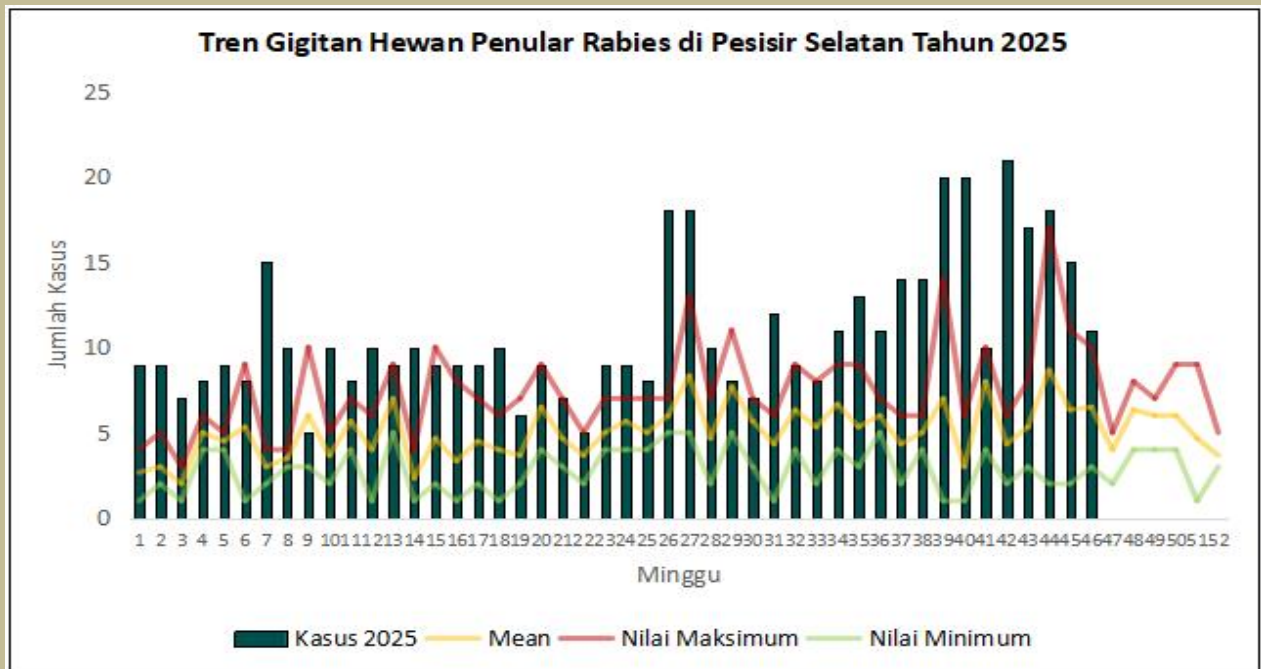
5. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-46 tahun 2025 melebihi rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

6. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



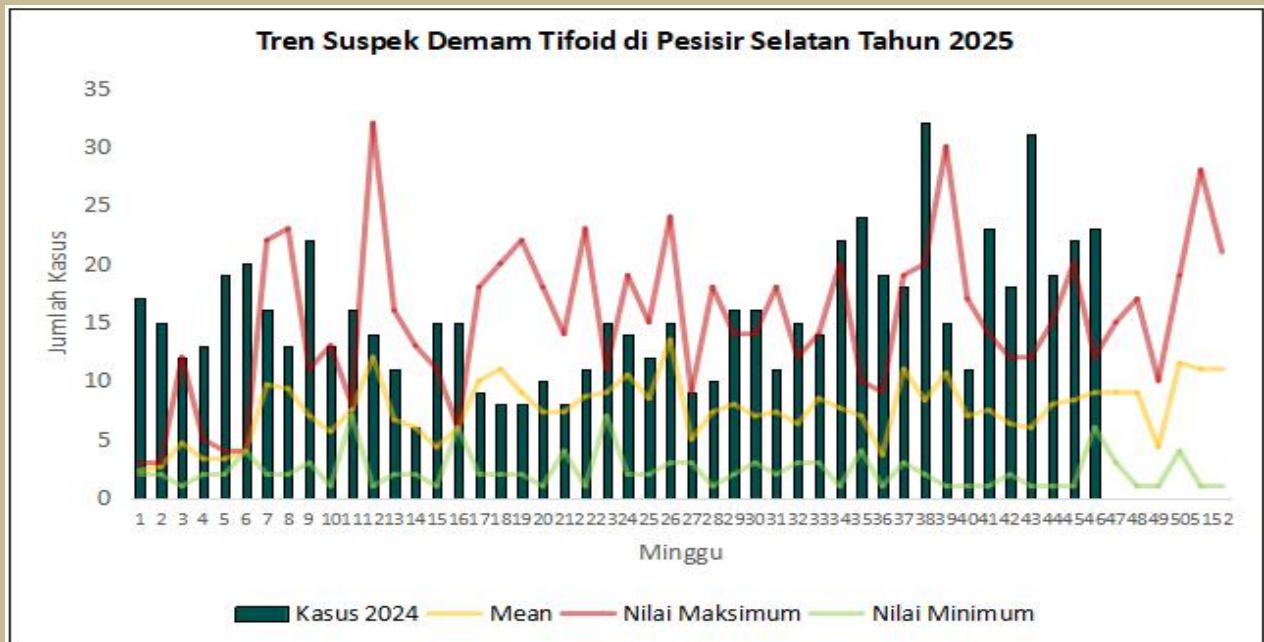
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-46 tahun 2025 melebihi rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

7. DIARE AKUT



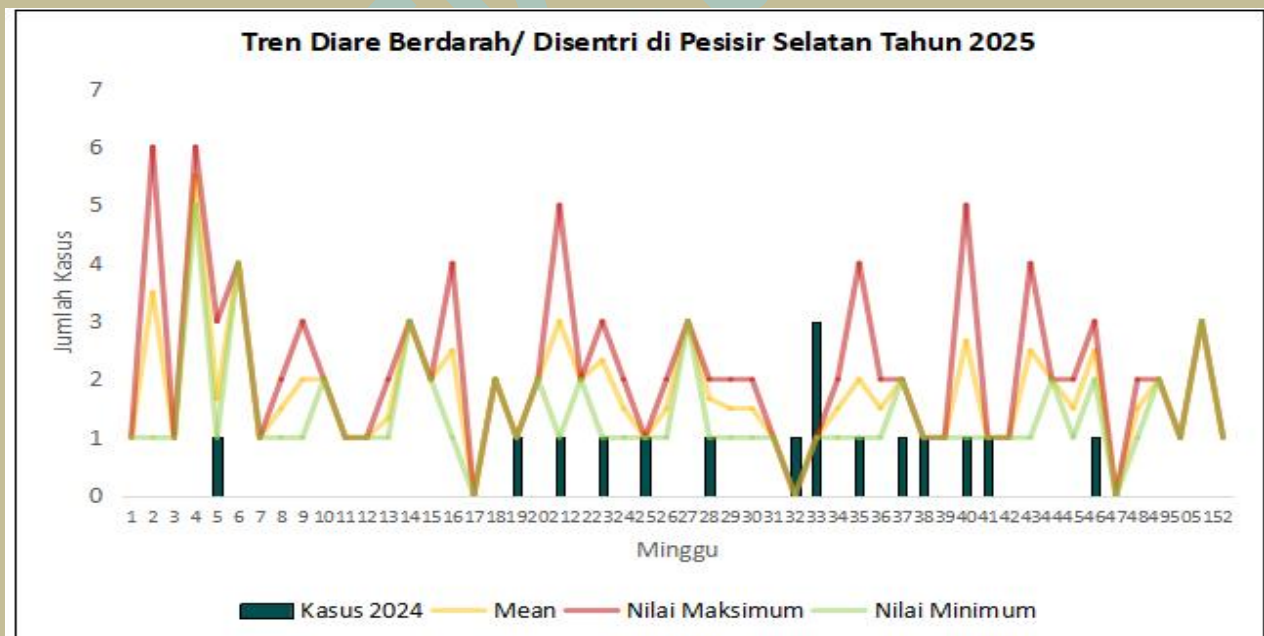
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-46 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut perlu **PERHATIAN, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat**

8. SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-46 tahun 2025 melebihi nilai maximum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

9. DIARE BERDARAH / DISENTRI



Data SKDR menunjukkan penambahan 1 kasus baru Diare Berdarah /Disentri di minggu 46 tahun 2025. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Berdarah /Disentri secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

EBS SKDR (15 - 21 November 2025)

No	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
	2025-11-21	211120257575	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-11-20	201120257243	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-11-20	201120257077	Dalam investigasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TANJUNG BERINGIN	Suspek Campak	Suspek Campak			1	0	Edit
	2025-11-20	201120257074	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TANJUNG BERINGIN	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-11-18	181120256163	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KAYU GADANG	Suspek Campak	Suspek Campak			1	0	Edit
	2025-11-17	171120255664	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-11-17	171120255558	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-11-17	171120255535	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Campak	Campak			1	0	Edit
	2025-11-17	171120255517	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TARUSAN	Influenza	Influenza			15	0	Edit
	2025-11-17	171120255489	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TARUSAN	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			2	0	Edit
	2025-11-15	151120255167	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KAYU GADANG	Suspek Campak	Suspek Campak			1	0	Edit
	2025-11-15	151120255077	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-11-15	151120255065	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Campak	Campak			1	0	Edit

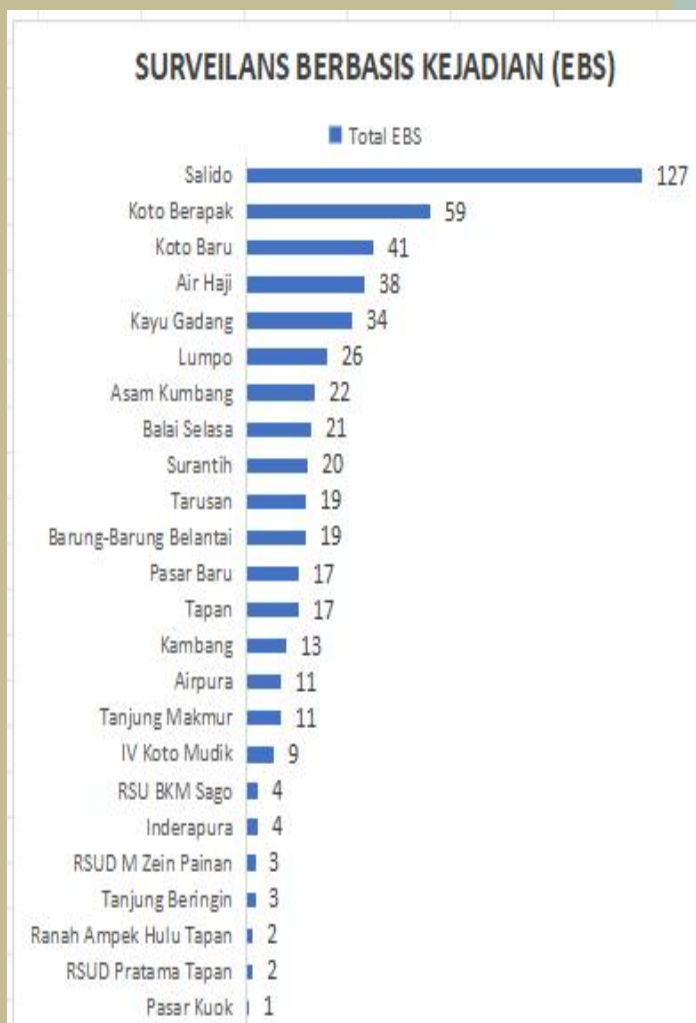
Penginputan data EBS pada periode 15 - 21 November 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Tarusan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Influenza dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Surantih : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Suspek Campak.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

4. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak.
6. Puskesmas Tanjung Beringin : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
7. Puskesmas Barung-Barung Belantai : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
8. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-46 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Berapak,
3. Koto Baru,
4. Air Haji,
5. Kayu Gadang,
6. Lumpo,
7. Asam Kumbang,
8. Balai Selasa,
9. Surantih,
10. Tarusan,
11. Barung-Barung Belantai,
12. Pasar Baru,
13. Tapan,
14. Kambang,
15. Airpura
16. Tanjung Makmur,
17. IV Koto Mudiek
18. RSU BKM Sago,
19. Inderapura,
20. RSUD DR M Zein Painan,
21. Tanjung Beringin,
22. Ranah Ampek Hulu Tapan
23. RSUD Pratama Tapan,
24. Pasar Kuok,

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 46 TAHUN 2025

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2025

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)
- 2) Kecamatan Silaut, Puskesmas Tanjung Makmur, Nagari Talang Mandi Angin Silaut : KLB Dengue (ditetapkan : 25 Juli 2025, berakhir : 08 Agustus 2025)
- 3) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Nagari Koto Kandis Dusun Kandis : KLB Pertusis (ditetapkan : 28 Juli 2025, berakhir : 17 Agustus 2025))

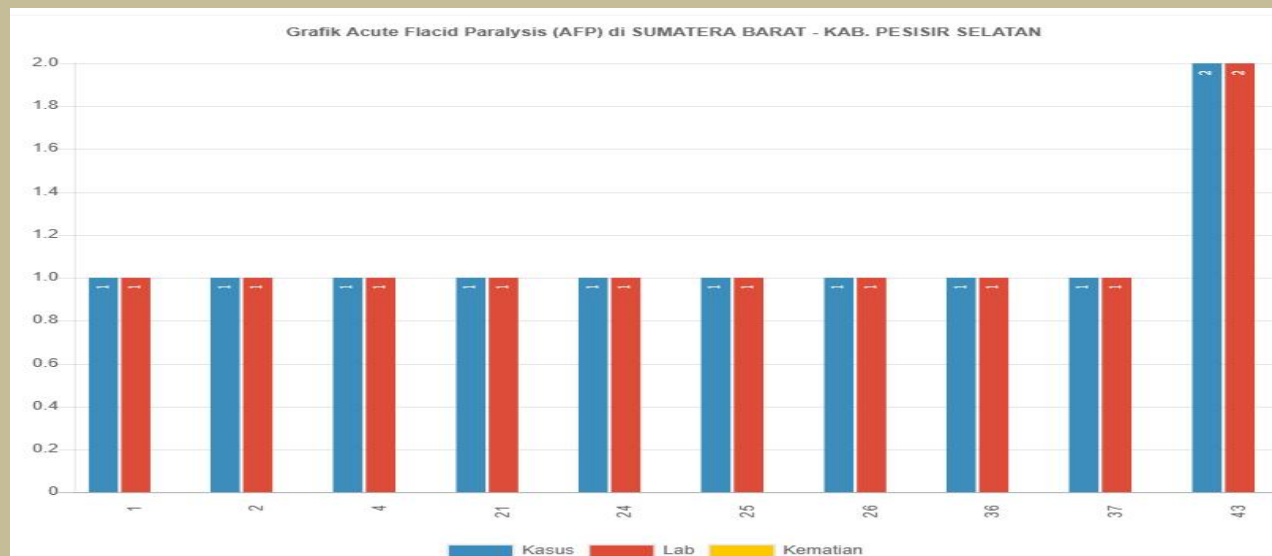
KLB Masih Berlangsung

1. Kecamatan Bayang, Puskesmas Pasar Baru, Nagari Ambacang Dusun Ambacang : KLB Rabies (ditetapkan : 13 September 2025)
2. Kecamatan Koto XI Tarusan, Puskesmas Tarusan, Nagari Sungai Pinang : KLB Rabies (ditetapkan : 02 November 2025)

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)

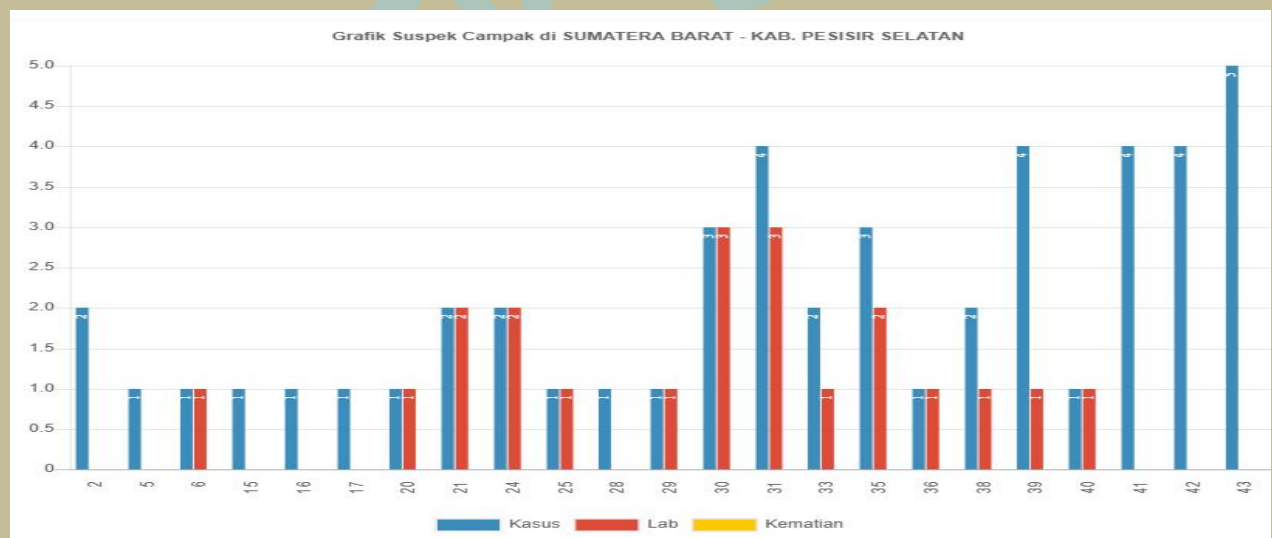


SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 14 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak, Salido, Asam Kumbang, Balai Selasa, Tarusan, Barung-Barung Belantai dan Air Haji kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif, dan 6 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

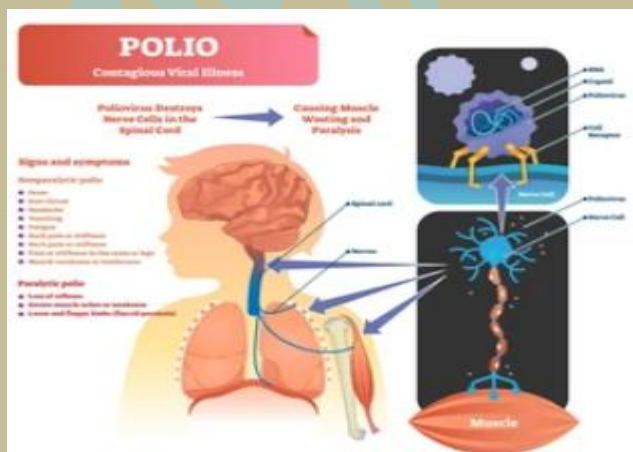
SURVEILANS SUSPEK CAMPAK

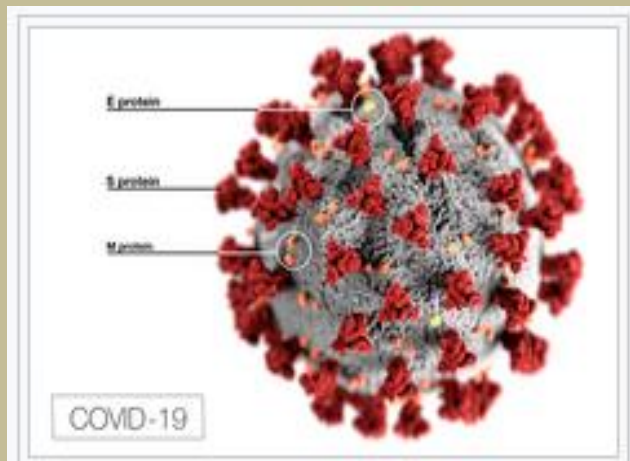


Terdapat 49 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido, Koto Berapak, Barung-Barung Belantai, Pasar Kuok, Asam Kumbang, Airpura, Balai Selasa, Lumpo, Inderapura, Koto Baru, Kayu Gadang, RSUD Dr.M.Zein Painan dan RSUD Pratama Tapan. Terdapat 8 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.





Terima Kasih